

**HUBUNGAN MINAT BACA FIKSI DENGAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MAYA ANNISA
NIM 2009/12120**

**POGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Maya Annisa
NIM : 2009/12120

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang

Padang, Agustus 2013

Tim Penguji,

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Elly Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Abdurrahman, M.Pd.

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

5.

ABSTRAK

Maya Annisa. 2013. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Ketiga*, menjelaskan hubungan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 268 orang yang tersebar ke dalam tujuh kelas yang terdaftar pada tahun ajaran 2012/2013. Sampel penelitian ini berjumlah 41 orang. Data penelitian ini adalah skor minat baca fiksi dan skor kemampuan menulis cerpen. Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pemeriksaan dan memberi skor terhadap minat baca fiksi siswa dengan cara memberi skor 5 untuk jawaban selalu, skor 4 untuk jawaban sering, skor 3 untuk jawaban kadang-kadang, skor 2 untuk jawaban jarang dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. *Kedua*, memberi skor tes kemampuan menulis cerpen. *Ketiga*, mengubah skor minat baca fiksi dan skor kemampuan menulis cerpen menjadi nilai dengan menggunakan rumus persentase. *Keempat*, mengelompokkan nilai minat baca fiksi dan kemampuan menulis cerpen berdasarkan konvensi skala 10. *Kelima*, menentukan nilai rata-rata hitung dari masing-masing tes. *Keenam*, mengklasifikasikan nilai siswa per indikator. *Ketujuh*, menyajikan data dalam bentuk histogram per indikator yang dinilai. *Kedelapan*, mengkorelasikan variabel penelitian. *Kesembilan*, pengujian keberartian hipotesis yang diajukan. *Kesepuluh*, penyimpulan hasil analisis dan pembahasan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (73,88). *Kedua*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (71,88). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan n-1.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Allah Swt berkat rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang” dapat diselesaikan. Penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :(1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II (2) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Pd. dan Zulfadli S.S, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah (3) Muhammad Hafriison, S.Pd., selaku Penasihat Akademis, (4) Dosen-dosen penguji, (5) Dosen serta staf karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) Guru-guru serta seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
1. Kemampuan Menulis Cerpen	6
a. Hakikat Menulis	6
b. Hakikat Cerpen	7
c. Unsur-unsur Pembangun Cerpen	8
d. Langkah-langkah Menulis Cerpen	13
e. Indikator Menulis Cerpen	17
2. Minat Baca Fiksi	17
a. Tujuan membaca	17
b. Pengertian Fiksi	18
c. Hakikat Minat Baca Fiksi	19
d. Indikator Minat Baca Fiksi	22
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel dan Data Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Uji Persyaratan Analisis	32
G. Teknik analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi data	37
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	37

2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	40
B. Analisis Data	44
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	44
2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	59
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	83
C. Pengujian Hipotesis	86
D. Pembahasan	87
1. Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	88
2. Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	92
3. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	93
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	95
B. Saran.....	95
 KEPUSTAKAAN	96
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	29
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
Tabel 5. Skor Minat Baca Fiksi	33
Tabel 6. Format Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen	33
Tabel 7. Konversi Skala 10.....	35
Tabel 8. Pengklasifikasian Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	45
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	46
Tabel 10. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Alur (Indikator 1)	48
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Aspek Alur (Indikator 1).....	49
Tabel 12. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Latar (Indikator 2)	51
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Aspek Latar (Indikator 2).....	52
Tabel 14. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Penokohan (Indikator 3).....	54
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Aspek Penokohan (Indikator 3)	55
Tabel 16. Pengklasifikasian Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Konflik (Indikator 4)	57
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Cerpen Aspek Konflik (Indikator 4).....	58

Tabel 18. Pengklasifikasian Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	60
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	61
Tabel 20. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Apek Usaha Memperoleh Bahan Bacaan Fiksi dan Membacanya (Indikator 1)..	63
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Usaha Memperoleh Bahan Bacaan Fiksi dan Membacanya (Indikator 1).....	64
Tabel 22. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Bahan Bacaan Didiskusikan dengan Teman-teman (Indikator 2)..	66
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Bahan Bacaan Fiksi Didiskusikan dengan Teman-teman (Indikator 2).....	67
Tabel 24. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyarankan Kepada Teman-teman untuk Membaca Buku-buku Fiksi (Indikator 3).....	69
Tabel 25. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Menyarankan Kepada Teman-teman untuk Membaca Buku-buku Fiksi yang Dianggap Baik (Indikator 3).....	70
Tabel 26. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca Cerita Fiksi (Indikator 4).....	72
Tabel 27. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca Cerita Fiksi (Indikator 4).....	73
Tabel 28. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra Berupa Buku, Majalah, Cerpen, dan Lain-lain (Indikator 5).....	75
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra Berupa Buku, Majalah, Cerpen, dan Lain-lain (Indikator 5).....	76
Tabel 30. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Dapat Menentukan Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Cerita (Indikator 6).....	78

Tabel 31. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Dapat Menentukan Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Cerita (Indikator 6).....	79
Tabel 32. Pengklasifikasian Nilai Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyesuaikan atau Mencocokkan Fakta-fakta cerita dengan Faktor-faktor sejarah, sosial, dan ekonomi (Indikator 7)	81
Tabel 33. Distribusi Frekuensi Minat Baca Fiksi Aspek Menyesuaikan atau Mencocokkan Fakta-fakta Cerita dengan Faktor-faktor sejarah, sosial, dan ekonomi (Indikator 7).....	82
Tabel 34. Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	84
Tabel 35 Interpretasi Nilai r.....	86
Tabel 36 Uji Hipotesis.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Secara Keseluruhan	47
Gambar 3	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Alur (Indikator 1).....	50
Gambar 4	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Latar (Indikator 2).....	53
Gambar 5	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek Penokohan (Indikator 3).....	56
Gambar 6	Diagram Batang Kemampuan Menulis Cerpen Dilihat dari Aspek konflik (Indikator 4).....	59
Gambar 7	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Secara Keseluruhan	62
Gambar 8	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Usaha Memperoleh Bahan Bacaan Fiksi dan Membacanya (Indikator 1).....	65
Gambar 9	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Bahan yang Dibaca Didiskusikan dengan Teman-teman (Indikator 2)...	68
Gambar 10	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyarankan Kepada Teman-teman untuk Membaca Buku-buku Fiksi yang Dianggap Menarik (Indikator 3).....	71
Gambar 11	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Membaca Cerita Fiksi (Indikator 4).....	74
Gambar 12	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Berusaha Mendapatkan Hasil-hasil Cipta Sastra Berupa Buku, Majalah, Cerpen, dan lain-lain (Indikator 5).....	80
Gambar 13	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Dapat Menentukan Nilai-nilai yang Terkandung Dalam Cerita (Indikator 6).....	83
Gambar 14	Diagram Batang Minat Baca Fiksi Dilihat dari Aspek Menyesuaikan atau Mencocokkan Fakta-fakta Cerita dengan Faktor-faktor sejarah, sosial, dan ekonomi (Indikator 7).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampel Uji Coba	98
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Angket Minat Baca Fiksi	99
Lampiran 3	Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	100
Lampiran 4	Hasil Uji Coba Validitas Angket dan Realibilitas Angket	101
Lampiran 5	Identitas Sampel Penelitian	104
Lampiran 6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	105
Lampiran 7	Angket Minat baca Fiksi	106
Lampiran 8	Skor Minat Baca Fiksi Secara Keseluruhan.....	111
Lampiran 9	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 1	113
Lampiran 10	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 2	115
Lampiran 11	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 3	117
Lampiran 12	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 4	119
Lampiran 13	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 5	121
Lampiran 14	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 6	123
Lampiran 15	Perhitungan Nilai Minat Baca Fiksi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Indikator 7	125
Lampiran 16	Lembar Tes Kemampuan Menulis Cerpen Tes Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang	127
Lampiran 17	Skor Kemampuan Menulis Cerpen Secara Keseluruhan Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	133
Lampiran 18	Perhitungan Nilai Menulis Cerpen Secara Keseluruhan Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	135
Lampiran 19	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Aspek Alur (Indikator 1)	137
Lampiran 20	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Aspek Latar (Indikator 2)	139

Lampiran 21	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Aspek Penokohan (Indikator 3)	141
Lampiran 22	Perhitungan Nilai Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang Aspek Konflik (Indikator 4)	143
Lampiran 23	Uji Persyaratan Analisis	145
Lampiran 24	Tabel Nilai-nilai Untuk Ditriusi F.....	149
Lampiran 25	Tabel Nilai-Nilai Distribusi t	152
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian Dari FBS	153
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	154
Lampiran 28	Surat Keterangan Penelitian Dari SMP Negeri 11 Padang	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk dapat mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat dan perasaan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Hal ini mengandung pengertian betapa pentingnya keterampilan menulis dalam kehidupan sehari-hari.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia aspek bersastra SMP kelas VII semester II dengan SK ke-13 yang berbunyi mengungkapkan tanggapan terhadap pembacaan cerpen. Standar kompetensi ke-13 ini untuk kemampuan menulis cerpen tercakup dalam kompetensi dasar (KD) ke-13.2 yang berbunyi menjelaskan hubungan latar suatu cerpen dengan realitas sosial. Untuk mencapai kompetensi dasar di atas proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia bukan sekedar pengajaran mengenai teori-teori sastra. Di samping memperoleh pengetahuan tentang teori-teorinya siswapun dituntut untuk dapat mengungkapkan pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaannya melalui sebuah karya sastra yang berupa cerpen.

Keterampilan menulis cerpen bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata-mata. Siswa tidak akan memperoleh keterampilan menulis hanya dengan duduk, mendengarkan penjelasan guru, dan mencatat penjelasan guru. Meskipun kegiatan menulis sudah sering diajarkan

tetapi belum menjamin kemampuan siswa dalam menuangkan pikiran dan pendapatnya dalam kegiatan menulis.

Kemampuan menulis mempunyai hubungan dengan kegiatan membaca. Kegiatan menulis dan membaca merupakan aktivitas yang saling melengkapi. Dengan membaca seseorang akan mengetahui berbagai informasi, berbagai pengalaman, ilmu, dan wawasan. Peran minat dalam membaca sangat penting. Melalui minat baca seseorang akan mampu menuangkan ide-ide ke dalam kegiatan menulis. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin tinggi pula keinginan seseorang untuk memahami suatu bacaan, sehingga semakin banyak pula kosakata yang akan ditemukan untuk mampu mengembangkannya menjadi tulisan. Begitu juga dengan kemampuan menulis cerpen, untuk dapat menulisnya siswa harus memiliki banyak kosakata dan pengetahuan tentang dunia fiksi, karena cerpen termasuk ke dalam jenis fiksi. Fiksi merupakan jenis karya sastra yang harus memiliki unsur-unsur tertentu seperti alur, latar, sudut pandang, dan penokohan.

Pada umumnya sesuai pengamatan peneliti di SMP Negeri 11 Padang, siswa kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam kegiatan menulis cerpen. Tidak sedikit siswa yang mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilannya menulis cerpen. Hambatan-hambatan tersebut yaitu daya imajinasi siswa masih kurang, siswa belum mampu memunculkan konflik dalam cerita, dan kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide seperti belum tampaknya karakter tokoh yang dimunculkan dalam cerita. Hal ini berbanding lurus dengan kurangnya minat siswa untuk membaca. Saat istirahat siswa lebih banyak duduk di kantin

daripada mengunjungi perpustakaan. Jika pun ada yang datang ke perpustakaan, hanya sekedar duduk-duduk saja, sehingga siswa tidak punya waktu untuk membaca. Minimnya pengetahuan dan kosakata akan menjadi hambatan dalam kemampuan menulis. Bacaan fiksi biasanya lebih menarik minat siswa untuk membaca, tetapi siswa di sekolah ini belum juga tertarik untuk membaca fiksi. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian sekolah terhadap buku bacaan fiksi yang seharusnya lebih banyak disediakan di perpustakaan.

Siswa sering merasa kesulitan dalam mengembangkan ide-ide atau gagasannya yang dituangkan ke dalam tulisan. Kosakata siswa cukup minim sehingga siswa kurang mampu merangkai kata-kata dalam menulis cerpen. Kurangnya kosakata yang dimiliki siswa disebabkan kurangnya minat baca siswa terhadap bacaan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berkeinginan meneliti apakah ada hubungan antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa masalah. Permasalahan tersebut sebagai berikut: (1) siswa jarang mengunjungi perpustakaan, karena siswa lebih banyak pergi ke kantin saat jam istirahat, (2) kurangnya bahan bacaan fiksi di perpustakaan SMP Negeri 11 Padang. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian sekolah terhadap penyediaan buku-buku bacaan fiksi, (3) siswa merasa tidak ada waktu luang untuk membaca, dan (4) siswa kesulitan dalam menulis cerpen, karena daya imajinasi siswa yang masih kurang

dan pengembangan ide atau gagasan kurang bervariasi. Hal tersebut dapat dilihat dari masih monotonnya pemunculan konflik dalam cerita, belum mampunya siswa menjelaskan alur cerita, dan belum tampak karakter yang dihadirkan tokoh dalam cerpen.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Kedua*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Ketiga*, hubungan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Ketiga*, bagaimanakah hubungan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, menjelaskan minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. *Kedua*, menjelaskan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11

Padang. *Ketiga*, menganalisis hubungan pengalaman minat baca fiksi siswa dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Padang, sebagai informasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang, sebagai motivasi untuk meningkatkan minat baca fiksi dan keterampilan menulis cerpen. *Ketiga*, peneliti berikutnya, sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai hubungan minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut.

Pertama, kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (73,88). *Kedua*, minat baca fiksi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (71,88). *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca fiksi dengan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Padang, sebagai informasi untuk meningkatkan proses belajar mengajar Bahasa Indonesia. *Kedua*, siswa kelas VII SMP N 11 Padang, sebagai motivasi untuk meningkatkan minat baca fiksi dan keterampilan menulis cerpen. *Ketiga*, peneliti berikutnya, sebagai bahan kajian akademik dan bekal pengetahuan lapangan.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" (*Buku Ajar*). Padang: FBSS UNP.
- Arlen, Mardia. 2012. "Hubungan Kemampuan Mengapresiasi Fiksi dengan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Pesisir Selatan". Skripsi. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Teori Sastra dan Terapan*. Padang : UNP Press.
- Melia, Nika. 2010. "Hubungan Pengalaman Membaca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Narasi Siswa MTsN Lubuak Buaya Padang". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Muhardi dan Hassanudin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Press Padang.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Syarmila, Oktaria. 2010. "Hubungan Minat Baca Fiksi dengan Kemampuan Menulis Narasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Limau". (*Skripsi*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNP.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: FPBS UNP.
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Semi, M. Atar. 2008. *Stilistika Sastra*. Padang: UNP Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.